

PEMANFAATAN PROBIOTIK DALAM PAKAN KOMERSIAL YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN TAWES (*Barbonymus gonionotus*) DI BBI LUBUK PINANG KABUPATEN MUKOMUKO

Ilham Wahid Muharam¹, M. Amri²

Program Studi Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

¹Email : ilhamwahidmuharam@gmail.com ²Email : M. amri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat probiotik dalam pakan komersial (pellet) yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan tawes (*Barbonymus Gonionotus*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experimental dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yaitu tigaperlakuan dan 3 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan Nilai rata-rata laju pertumbuhan relatif ikan tawes tertinggi pada perlakuan C yaitu $1,16 \pm 0,03\%$, Nilai rata-rata laju pertumbuhan panjang mutlak ikan tawes tertinggi pada perlakuan C yaitu $5,16 \pm 0,18\%$, Nilai rata-rata laju pertumbuhan berat mutlak ikan tawes tertinggi pada perlakuan C yaitu $5,51 \pm 0,10\%$, dan kelangsungan hidup setiap perlakuan 100%.

PENDAHULUAN

Peningkatan produksi budidaya ikan tawes menyebabkan peningkatan kebutuhan pakan. Peningkatan produksi ikan tawes tersebut akan berbanding lurus dengan kebutuhan pakan, 60-70 %. Perlu dilakukan penambahan enzim aditif dalam pakan agar pemanfaatan protein sebagai sumber energi dapat ditingkatkan. Probiotik diartikan sebagai mikroorganisme hidup yang nonpatogenik yang memberikan efek baik dan menguntungkan bagi organisme inangnya jika dikonsumsi dalam jumlah tertentu, probiotik dalam kegiatan budidaya ikan dapat memperbaiki kualitas air sehingga serangan penyakit dapat diminimalisir.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 60 hari pada awal bulan Mei sampai akhir bulan Juni 2023 Di BBI Lubuk Pinang, Kabupaten Mukomuko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experimental dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yaitu tigaperlakuan dan 3 ulangan Perlakuan A : pemberian pakan sinta 100% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10%, Perlakuan B : pemberian pakan all feed 100% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10%, Perlakuan C : pemberian pakan sinta dan all feed 50:50% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laju Pertumbuhan Relatif

Nilai rata-rata Pertumbuhan Relatif ikan tawes selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Perlakuan	Wt (g)	Wo (g)	t (hari)	Rata-rata RGR (%/hari)
A	7,74	12,14	60	$0,95 \pm 0,12^a$
B	7,84	12,92	60	$1,08 \pm 0,06^{ab}$
C	7,93	13,44	60	$1,16 \pm 0,03^b$

Keterangan : Huruf *superscript* berbeda menunjukkan berbedanya $P < 0,05$.

Nilai rata-rata laju pertumbuhan relative (RGR) tertinggi pada C (Pemberian pakan sinta dan all feed 50:50% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10%) $1,16 \pm 0,03$. Pemberian pakan sinta dan all feed 50:50% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10% pada perlakuan C di duga dapat terserap dan memenuhi kebutuhan ikan sehinggadapat menunjang pertumbuhan ikan tawes.

[1] Proporsi jumlah koloni bakteri probiotik dalam pakan menyebabkan aktivitas bakteri probiotik dapat bekerja secara maksimal dalam pencernaan ikan, sehingga daya cerna ikan pun menjadi lebih tinggi dalam menyerap sari- sari makanan dan menghasilkan pertumbuhan yang baik. Sedangkan pemanfaatan pakan pada perlakuan A dan B cukup baik namun belum optimal di dimanfaatkan untuk pertumbuhan dibandingkan dengan C.

Pertumbuhan Panjang Mutlak

Nilai rata-rata Pertumbuhan Panjang Mutlak ikan tawes selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Perlakuan	Rata-rata Panjang awal (cm)	Rata-rata Panjang akhir (cm)	Rata-rata Panjang Mutlak (cm)
A	8,01	12,35	4,35±0,33 ^a
B	8,00	12,68	4,69±0,17 ^a
C	8,05	13,21	5,16±0,18 ^b

Keterangan : Huruf *superscript* berbeda menunjukkan berbedanya $P < 0,05$,

Nilai rata-rata pertumbuhan panjang mutlak terbaik pada perlakuan C (Pemberian pakan sinta dan all feed 50:50% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10%) diduga karena pemanfaatan probiotik VGTnutris yang di campurkan dengan pakan sinta dan all feed mampu meningkatkan nutrisi yang terkandung akibat aktivitas mikroba yang terkandung didalamnya. [2] bahwa kandungan protein yang optimal didalam pakan akan menghasilkan pertumbuhan yang maksimal bagi hewan yang mengkonsumsinya, pemberian pakan dengan penambahan probiotik mampu meningkatkan kandungan gizi nilai protein dan menurunkan serat kasar pada pakan

Pertumbuhan Berat Mutlak

Nilai rata-rata Pertumbuhan Berat Mutlak ikan tawes selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Perlakuan	Rata-rata berat awal (g)	Rata-rata berat akhir (g)	Rata-rata berat mutlak (g)
A	7,74	12,14	4,40±0,56 ^a
B	7,84	12,92	5,08±0,25 ^b
C	7,93	13,44	5,51±0,10 ^b

Keterangan : Huruf *superscript* berbeda menunjukkan berbedanya $P < 0,05$,

Nilai rata-rata pertumbuhan berat mutlak terbaik pada perlakuan C (Pemberian pakan sinta dan all feed 50:50% dengan tambahan dosis probiotik VGTnutris 10%) hal ini diduga disebabkan oleh aktivitas mikroba dari probiotik. [3] Pemberian probiotik berpengaruh terhadap kecepatan fermentasi dan kecepatan penyerapan makan dalam saluran pencernaan.

Kelangsungan hidup ikan tawes

Nilai rata-rata Kelangsungan Hidup ikan tawes selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Ulangan	Kelangsungan Hidup		
	A	B	C
1	100	100	100
2	100	100	100
3	100	100	100
4	100	100	100
Rata-rata	100	100	100

Nilai Rata-Rata Persentase Kelangsungan Hidup ikan tawes selama pengamatan memiliki persentase yang sama yaitu 100% hal ini dikarenakan penggunaan pakan dan probiotik pada setiap perlakuan tidak mempengaruhi kelangsungan hidup ikan tawes. Kelangsungan hidup ikan tawes diduga juga dipengaruhi oleh nutrisi pakan probiotik, [4] Kecukupan jumlah dan jenis yang cukup untuk mendukung kebutuhan pokok ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyana, Y. D. 2011. Kaya Raya Dari Budidaya Ikan dengan Probiotik. Yogyakarta: Penerbit Berlian Media.
- [2] Batubara, U.M. 2009. Pembuatan Pakan Ikan dari Protein Sel Tunggal Bakteri Fotosintetik Anoksigenik dengan Memanfaatkan Limbah Cair Tepung Tapioka yang di uji pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). [Skripsi]. Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, Universitas Sumatera Utara, Medan, 56 hlm
- [3] Arief, M., Fitriani, N. dan Subekti, S. . 2014. Pengaruh pemberian probiotik berbeda padapakan komersial terhadap pertumbuhan dan efisiensi pakan lele Sangkuriang (*Clariassp.*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 6(1): 49-53. April 2014.
- [4] Harun. 2007. Pengaruh Kadar Protein dan Nisbah Energi Protein Pakan Berbeda Terhadap Kinerja Pertumbuhan Benih Ikan Batak (*Labeobarbus*). Tesis. Institut Pertanian Bogor.

